BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metodologi berasal dari kata metode dan logi. Metode artinya cara melakukan sesuatu dengan teratur (sistematis), sedangkan logi artinya ilmu yang berdasarkan logika berpikir. Metodologi artinya ilmu tentang cara melakukan sesuatu dengan teratur (sistematis). Metodologi penelitian artinya ilmu tentang cara melakukan penelitian dengan teratur (sistematis). Sedangkan metode penelitian hukum adalah ilmu tentang cara melakukan penelitian hukum dengan teratur (sistematis).¹

Jenis penelitian ini yang dilakukan adalah hukum empiris atau disebut juga penelitian lapangan, yaitu penelitian hukum yang dimaksudkan untuk mengkaji dan menganalisis bekerjanya hukum di dalam masyarakat, yang dilakukan dengan cara bertemu dengan para informan yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam pengumpulan data penelitian.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis berarti meneliti hukum sebagai perilaku nyata di masyarakat, bukan hanya sebagai teks peraturan. Artinya

¹ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020) 30.

² Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum* (Tangerang Selatan: Unpam Press, 2018) 62.

mengamati bagaimana hukum dipahami, diterapkan, dan mempengaruhi kehidupan sosial.³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah area atau lingkungan di mana proses penelitian dilakukan.⁴ Penelitian ini dilakukan di Pengadilan Agama Palangka Raya, sebab adanya perbedaan pendapat hakim mengenai alasan sangat mendesak dalam dispensasi nikah. Itulah sebabnya penulis memilih untuk melakukan penelitian di Pengadilan Agama Palangka Raya. Penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana persepsi hakim dan alasan hakim dalam menerima dan menolak perkara dispensasi nikah.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian merupakan sumber utama data yang akan diuraikan dalam penelitian. Subjek penelitian ini adalah hakim-hakim dari Pengadilan Agama Palangka Raya. Penelitian ini melibatkan empat orang hakim yang memberikan perspektif berbeda, memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang beragam. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih lengkap mengenai persepsi hakim terhadap alasan sangat mendesak dalam dispensasi nikah.

³ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Press, 2006) 89.

⁴ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum dan Penelitian Skripsi, Tesis, Serta Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2017) 72.

2. Objek penelitian adalah sasaran ataupun tujuan utama dalam suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah persepsi hakim di Pengadilan Agama Palangka Raya terhadap alasan sangat mendesak dalam dispensasi nikah.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Saat melakukan penelitian, informasi yang kita kumpulkan disebut sebagai data. Menurut Sutama, seperti yang ditulis oleh Abdul Fatah Nasution dalam bukunya, data bisa diartikan dalam dua cara; (1) data sebagai informasi nyata yang digunakan untuk bahan diskusi, analisis, atau perhitungan, misalnya dalam penelitian ilmiah dan (2) data sebagai fakta mentah yang belum diolah, diinterpretasikan, atau diubah, tetapi sudah disusun dengan rapi dalam suatu sistem tertentu.⁵ Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah berikut:

1. Untuk Hakim yaitu nama lengkap, umur, jabatan/posisi, alamat.
2. Pertanyaan dari rumusan masalah.

2. Sumber Data

Dalam penelitian hukum empiris, jenis data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari informan. Sumber data dalam penelitian hukum empiris utamanya berasal dari data lapangan, yang mencakup informasi yang dikumpulkan dari responden, informan, serta ahli yang

⁵ Abdul Fatah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Harva Creative, 2023) 55.

berperan sebagai narasumber.⁶ Sedangkan data sekunder adalah data kepustakaan dan dokumen yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Primer merupakan data yang paling utama dalam penelitian ini yang dapat dari individu lapangan dengan cara wawancara kepada informan yaitu hakim Pengadilan Agama Palangka Raya mengenai persepsi Hakim terhadap alasan sangat mendesak dalam dispensasi nikah.
- b. Data Sekunder sebagai data pendukung data primer. Data sekunder meliputi data lokasi Pengadilan Agama Palangka Raya, struktural Pengadilan Agama Palangka Raya dan data informan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data Dalam Pengumpulan Data-Data, Peneliti Menggunakan Metode Sebagai Berikut:

Pertama, dalam penelitian ini penulis menerapkan metode observasi, yaitu teknik pengumpulan dengan mengamati fenomena yang terjadi pada suatu peristiwa masyarakat dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Observasi dilakukan pada Juni 2024 – Juli 2024.

Kedua, melakukan proses wawancara adalah diskusi terstruktur yang mana pewawancara mengajukan pertanyaan dan diwawancarai menjawabnya.⁷ Peneliti dalam hal ini berbicara dengan beberapa hakim untuk mendapatkan keterangan dan

⁶ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram : Mataram University Press, 2020) 89.

⁷ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015) 250.

informasi-informasi. Wawancara yang dilakukan penulis yaitu melakukan percakapan dan tanya jawab secara langsung dengan informan dengan mengacu pada pedoman wawancara. Kemudian data dikumpulkan dan disimpan. Penulis melakukan wawancara agar mendapatkan data terkait dengan bagaimana persepsi hakim di Pengadilan Agama Palangka Raya terhadap alasan sangat mendesak dalam dispensasi nikah.

Ketiga, Studi dokumenter adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial.⁸ Studi dokumenter yaitu data penulis memperoleh data penunjang dari dokumen-dokumen terkait maupun yang ada dari berbagai barang tertulis atau rekaman, seperti foto, majalah, catatan, arsip, dan lain-lain yang berkaitan pada persepsi hakim dalam dispensasi nikah.

F. Pengolahan Data

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut John W. Creswell, penelitian kualitatif adalah metode untuk menganalisis dan memahami pentingnya masalah sosial pada manusia, baik dalam kelompok maupun secara individu. Selain Daripada Itu, Penelitian Ini Juga Mengarahkan Kehidupan, Perilaku Seseorang Atau Hubungan-Hubungan Interaksional Dalam Kehidupan Kita Sehari-Hari.⁹

⁸ Loraine Busetto, Wolfgang Wick, dan Christoph Gumbinger, “*How to Use and Assess Qualitative Research Methods*,” (Neurological Research and Practice 2, 2020) 2.

⁹ Jhon W. Creswell dan Cheryl N. Poth, “*Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*,” (Sage Publication, 2016) 19.

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan secara:

1. Editing, yaitu penulis meneliti dan memeriksa kembali kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh dari lapangan, sehingga di dapatkan data yang valid.
2. Deskripsi, yaitu menyajikan data dengan jelas dalam bentuk uraian dalam bentuk hasil penelitian.
3. Matrikasi merupakan metode penyajian data secara ringkas dalam bentuk tabel.¹⁰ Teknik ini mempermudah proses pengamatan dan pemahaman informasi dengan cara yang terorganisir dan sistematis.

G. Analisis Data

Setelah Data-Data yang diperlukan penulis sebagai bahan penelitian terkumpul, kemudian data tersebut dianalisis untuk menguraikan data dalam bentuk kalimat yang baik sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca. Analisis data sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan caea mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Penulis menganalisis data tersebut dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Analisis ini dilakukan dengan cara menelaah apa yang didapatkan di

¹⁰ Creswell dan N. Poth.

lapangan mengenai persepsi hakim, alasan dan dasar hukum yang digunakan hakim dalam penetapan dispensasi nikah.